## **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pengukuran kinerja keuangan menggunakan Du Pont System pada PT Sri Aneka Karyatama Palembang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Kinerja keuangan pada PT Sri Aneka Karyatama Palembang belum baik dan mengalami penurunan terutama pada tahun 2020 dan 2021, hal ini dikarenakan nilai NPM,ROA,EM, dan ROE masih berada dibawah standar industri dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021. Nilai TATO yang sudah baik belum mampu mendorong untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- 2. Turunnya nilai Net Profit Margin pada setiap tahunnya, fluktuasi Equity Multiplier dan Return On Asset yang cenderung menurun menyebabkan terjadinya penurunan pada nilai Return On Equity, sehingga menjadi faktor pemicu terjadinya penurunan kinerja keuangan pada PT Sri Aneka Karyatama.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran pada PT Sri Aneka Karyatama Palembang, yaitu:

- 1. PT Sri Aneka Karyatama diharapkan dapat mempertahankan nilai *Total Asset Turnover*-nya untuk memperoleh keuntungan yang akan meningkatkan nilai *Net Profit Margin*, sehingga nilai *Return On Asset* dan *Return On Equity* meningkat dan kinerja keuangan perusahaan juga meningkat.
- 2. Dalam meningkatkan nilai Net Profit Margin perusahaan dapat lebih meminimalkan pengeluaran beban-beban operasional perusahaan, nilai Equity Multiplier dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pertumbuhan aset, dan untuk meningkatkan Return On Asset dan Return On Equity perusahaan meningkatkan laba perusahaan dengan meningkatkan

penjualan dan meminimalkan pengeluaran terhadap biaya-biaya operasional perusahaan.